

Analisis Feminisme Radikal dalam Novel “Pelangi Berselimut Awan” Karya Kolom Langit

Dosmauli Angelia¹, Harlen Simanjuntak², Beslina Afriani Siagian³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nomensen

Email: dosmauli13angelia@gmail.com¹, harlen.simanjuntak@uhn.ac.id²,
beslinasiagian@uhn.ac.id³

Abstrak

Analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, serta hubungannya dengan keseluruhan. Dari kesimpulan di atas analisis merupakan suatu ringkasan dalam memecahkan masalah yang diteliti sehingga menjadi susunan kalimat yang berkaitan dengan hasil penelitian yang sudah diteliti. Feminisme merupakan gerakan kaum perempuan yang membandingkan antara derajat perempuan dengan laki-laki. Feminisme mengungkapkan peristiwa yang dialami perempuan berdasarkan kesesuaian pendekatan feminisme yang tertera dalam novel. Feminisme dalam sastra novel “*Pelangi Berselimut Awan*” Karya Kolom Langit yang berkaitan dengan kejadian-kejadian yang menyangkut mengenai pendekatan feminisme. Gender merupakan hubungan perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dilihat dari segi budaya maupun sosial yang tidak dapat berubah ke zaman berikutnya, perbedaan gender dapat dilihat dari segi biologis yang memiliki kodrat dan peran masing-masing berlaku sepanjang masa. Dari analisis Novel “*Pelangi Berselimut Awan*” Karya Kolom Langit terhadap pendekatan feminisme. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis novel “*Pelangi Berselimut Awan*” pada pendekatan feminisme memiliki perbedaan golongan sosial, sehingga dalam feminisme derajat laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan.

Kata Kunci: *Analisis, Feminisme, Gender*

Abstract

Analysis is an activity to look for patterns, or ways of thinking related to systematic testing of something to determine parts, relationships between parts, and their relationship to the whole. research results that have been examined. Feminism is a women's movement that compares the degrees of women with men. Feminism reveals the events experienced by women based on the suitability of the feminist approach contained in the novel. Feminism in the literary novel "Rainbow Covered in Clouds" by the Sky Column which is related to events related to the feminist approach. Gender is the relationship of differences between men and women seen from a cultural and social perspective that cannot change to the next era. Gender can be seen from a biological point of view, which has its own nature and role throughout time. From the analysis of the novel "Rainbow Covered in Clouds" by Column Langit on the feminist approach. Based on the results of this study, it can be concluded that the analysis of the novel "Rainbow Covered in Clouds" in the feminist approach has differences in social groups, so that in feminism the degree of men is higher than women.

Keywords: *Analysis, Feminism, Gend*

PENDAHULUAN

Menurut nurgiyantono dalam sari,dkk (2019),“Novel adalah karya sastra yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan

halus. Novel merupakan salah satu karya sastra yang berisi berbagai peristiwa yang dialami oleh tokoh secara sistematis dengan menampilkan unsur cerita yang paling lengkap. Novel merupakan penceritaan tentang rangkaian peristiwa yang terjadi di suatu tempat dan dialami serta dilakukan oleh beberapa tokoh. Novel banyak menceritakan keadaan suatu daerah dan permasalahan sehari-hari, dan kisah nyata yang layak diceritakan karena mengandung nilai moral yang tinggi yang dapat diambil hikmahnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Kramer (dalam Soedjarwo, 2004) bahwa novel atau *novella* menceritakan suatu kejadian yang luar biasa dari kehidupan orang-orang luar biasa karena dari kejadian itu terlahir suatu konflik, suatu pertikaian yang mengubah mereka. Untuk memahami pesan dan nilai moral yang akan disampaikan pengarang maka perlu dikaji unsur-unsur struktural novel yang terdiri dari unsur instrinsik dan ekstrinsik. Unsur instrinsik novel terdiri dari tema, penokohan, alur, latar gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik yaitu unsur nilai yang ada di luar novel namun berpengaruh terhadap novel.

Gender berasal dari bahasa latin, yaitu "Genus", berarti tipe atau jenis. Gender adalah sifat perilaku yang dikaitkan pada laki-laki maupun perempuan. Gender merupakan perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan secara sosial, yakni perbedaan yang diciptakan manusia melalui proses sosial dan kultural yang panjang. (Sugihastuti 2019:23), Fakhri berpendapat bahwa konsep gender merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural, misalnya bahwa perempuan itu dikenal lemahlembut, cantik, emosional, atau keibuan. Laki-laki dianggap kuat, rasional, tampan, jantan, dan perkasa. Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa pendapat ahli di atas, gender merupakan hubungan perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dilihat dari segi budaya maupun sosial yang tidak dapat berubah ke zaman berikutnya, perbedaan gender dapat dilihat dari segi biologis yang memiliki kodrat dan peran masing-masing berlaku sepanjang masa.

Untuk mengetahui kesetaraan gender antara kaum laki-laki dan perempuan diperlukan pendekatan feminisme. Gerakan feminisme ada karena dominasi kaum laki-laki terhadap kaum perempuan. Nyoman Mengemukakan pendapat bahwa feminisme merupakan salah satu bentuk karya sastra yang bertujuan untuk mengkritik kehidupan sosial dari berbagai perspektif, termasuk perspektif yang berpusat terhadap perempuan.

Ada beberapa aliran kritik sastra feminisme yaitu liberal, radikal, post modern, anarkis. Sosial, poskolonial, dan marxis. Kajian feminisme yang akan diteliti oleh peneliti adalah feminisme radikal, dimana kajian ini lebih fokus membahas perempuan dari aspek biologis. Menurut Kadar Rusman (dalam Karin, 2019) mengemukakan bahwa feminisme radikal adalah feminisme yang nyata dan bebas mencegah terjadinya ketidaksetaraan gender. Oleh karena itu feminisme radikal mempersoalkan bagaimana cara mengubah patriarki sebagai sistem nilai yang telah mengakar kuat didalam kehidupan bermasyarakat.

Salah satu judul novel yang mengangkat tema feminisme radikal adalah Novel "*Pelangi Berselimut Awan*" Karya Kolom Langit. Novel "*Pelangi Berselimut Awan*" terbit pada tahun 2021 yang terdiri 116 halaman. Kasus feminisme radikal dalam novel dapat ditemukan dalam tokoh utama Awan dan Pelangi. Novel *Pelangi Berselimut Awan* menceritakan kisah seorang gadis yang bernama Pelangi yang dijodohkan orang tuanya dengan seorang pria yang bernama Awan. Awan merupakan seorang laki-laki yang pemberontak dan pemabuk. Sedangkan Pelangi seorang gadis berusia 23 tahun yang taat agama dan berpakaian tertutup. Karena baktinya kepada orang tua. Ia rela dinikahkan dengan pria yang bahkan belum pernah ia temui sebelumnya. Pelangi sangat terkejut ketika ia mendapati kenyataan bahwa suaminya Awan Wisnu Dewanto seorang pria pemabuk, pemberontak, suka hura-hura, dan pembuat onar. Laki-laki yang berusia 29 Tahun tersebut yang merupakan seorang arsitek ternyata terpaksa menikahi seorang gadis yang sama sekali tidak disukainya namun, karena dipaksakan ayahnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ini dengan judul Analisis Novel "*Pelangi Berselimut Awan*" Karya Kolom Langit Melalui Pendekatan Feminisme Radikal. Oleh karena itu penulis menggunakan pendekatan

feminisme adanya pandangan perempuan dan kesetaraan gender dalam Novel "Pelangi Berselimut Awan".

METODE

Metode penelitian adalah cara untuk mencari kebenaran dengan mengumpulkan data kemudian menganalisis metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Sari dkk (2019:57) bahwa "Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat ataupun kata-kata secara tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Sugiyono (2019:9) Metode kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat *post positivisme*, yang dipakai untuk meneliti kondisi objek alamiah (Sebagai lawannya adalah eksperimen) yang mana peneliti ialah instrumen kunci.

Menurut Meleong (2017:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata alamiah.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan maka penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dipakai meneliti dan mengklasifikasikan suatu masalah dalam Novel "*Pelangi Berselimut Awan*" melalui pendekatan feminisme.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan hasil analisis pendekatan feminisme menurut Thong dalam Novel "*Pelangi Berselimut Awan*" Karya kolom langit yang menceritakan kaum perempuan yang dijodohkan secara paksa namun dengan itu kedua pihak tidak setuju adanya perjodohan paksa tersebut karena mereka tidak saling menyukai perjodohan ini tetap dilakukan atas kemauan kedua orang tua Awan dan Pelangi.

Fakta cerita dalam novel *Pelangi berselimut awan* alur ceritanya berjalan maju sehingga cerita dalam novel ini mudah terbawa perasaan. Bagian awal dan akhirnya juga lumayan memuaskan. Saya sebagai perempuan harus bisa memilih pasangan yang baik dan taat agama. Novel ini mengisahkan kehidupan seseorang yang di jodohkan secara paksa. Di hidupnya yang tergolong sudah memasuki usia dewasa ini, ia tidak dapat memiliki kebebasan dalam memilih apa pun di dalam kehidupannya. Novel *pelangi berselimut awan* ini menghadirkan tokoh *pelangi* sebagai tokoh utama. *Pelangi* merupakan perempuan yang cantik dan soleha. *Pelangi* adalah gadis yang penurut sehingga ia tidak pernah membantah kedua orangtuanya.

Tokoh tambahan adalah tokoh yang di munculkan sekali atau beberapa kali dalam novel/cerita tersebut. Biasanya tokoh tambahan tersebut muncul untuk menjadi pemanis atau untuk menghidupkan cerita/novel tersebut. Salah satu tokoh tambahan dalam novel *Kekang* karya Stefani Bella adalah ibunya Layung (tokoh utama). Kepribadian tokoh tambahan yaitu ibu dari kedua orang tua Awan dan Pelangi serta Priska (Mantan kekasih Awan).

Gambaran diri perempuan dalam aspek psikis

Secara psikis *pelangi* mengalami ketidakadilan dalam memilih pasangan hidupnya. *Pelangi* sebenarnya tidak mencintai Awan, tapi dia harus menikah dengan calon laki-laki yang tidak dicintainya. *Pelangi* dijodohkan untuk merekatnya persahabatan antara ayah Awan dan *Pelangi*.

Pelangi menderita setelah menjadi istri Awan. Ia harus terbiasa dengan sikap Awan yang suka mabuk-mabukan, dengan hidup berhura-hura dan pulang larut malam. Ia harus memenuhi keinginan suaminya agar *pelangi* tidak merasa kecewa.

Gambaran diri Perempuan dalam aspek fisik

Gambaran diri perempuan dalam aspek fisik adalah keadaan yang dialami perempuan namun tidak dialami oleh laki-laki seperti melahirkan, menyusui, mengurus suami dan anak, dan sebagainya. Gambaran diri perempuan dalam Novel *Pelangi berselimut awan* difokuskan

pada tokoh utama yaitu Pelangi. Secara fisik dapat digambarkan sebagai perempuan yang berhijab mempunyai kulit putih dengan paras yang cantik.

Pelangi seorang gadis berusia 23 tahun yang taat agama dan berpakaian tertutup. Karena baktinya kepada orang tua.

Dalam kutipan diatas Pelangi adalah perempuan yang sederhana dan taat agama tidak hanya cantik pelangi juga pandai memasak dan berhati sabar sehingga dia bisa menghadapi suaminya yang pemabuk menjadi imam yang baik.

Perjuangan tokoh utama dalam novel pelangi berselimut awan

Kebebasan dapat diartikan bahwa manusia menentukan pilihannya sendiri sesuai dengan keinginannya, tanpa terikat oleh apa pun. Dalam hal ini, perempuan berarti juga memiliki kebebasan dan kesempatan untuk menentukan pilihan dan tindakannya sendiri di dunia tanpa terikat dunia publik atau privat dengan menggunakan pemikirannya yang rasional.

Peran tokoh perempuan dalam Novel” Pelangi Berselimut Awan

Sebagai seorang gadis yang berasal dari keluarga biasa, ia merasa tidak sepadan berada di tengah keluarga Dewanto yang dikenal sebagai keluarga terpandang.

Berdasarkan kutipan diatas menggambarkan bahwa Pelangi adalah seorang gadis yang berasal dari keluarga biasa. Peran yang tokoh dalam Novel tersebut pelangi adalah seorang istri Awan Dewanto yang dikenal sebagai keluarga terpandang.

Ketidakbebasan tokoh dalam novel

Kebebasan adalah keinginan yang diperjuangkan manusia. Kebebasan merupakan nilai yang sangat penting dalam berteman seperti halnya kebebasan dalam memberikan suatu pendapat, kebebasan dalam memilih pasangan/jodoh dan semua manusia berhak mendapatkan kebebasan tanpa memandang strata dan suku.

“Pelangi, maafkan ayah sudah menyeret kamu ke dalam keluarga ini.”

Berdasarkan kutipan diatas dapat dipahami terlihat sosok ayah tidak hanya mengajarkan mengenai agama, melainkan dalam perjodohan maupun percintaan anaknya juga harus ikut campur tangan orang tua. Siapapun yang menjadi pilihan ayahnya pasti yang terbaik menurut pandangan ayahnya. Ayahnya tidak pernah bertanya bagaimana perasaan anaknya setelah dijodohkan dengan pria yang belum ia kenal sebelumnya.

“Sementara Ibu Sofie tampak mengusap ujung matanya yang berair. Ini adalah kali pertama ia melepas putra kesayangannya”.

Berdasarkan kutipan diatas setelah putra tunggalnya menikah Ibu Sofie tidak rela melepaskan anaknya untuk pindah rumah, walaupun putra kesayangannya sudah menikah namun ibu Sofie ingin putranya tinggal bersama kedua orang tuanya. Dan ibu Sofie tidak ingin kehilangan anak satu-satunya

SIMPULAN

Berdasarkan penyajian dan pembahasan data dalam Novel “Pelangi Berselimut Awan” Karya Kolom langit, peneliti mengambil kesimpulan bahwa :

1. Peran tokoh Pelangi adalah seorang gadis yang berasal dari keluarga biasa yang menjadi seorang istri Awan Dewanto yang bekerja seorang arsitek.
2. Perjodohan paksa yang dilakukan kedua orang tua mereka tidak diterima pelangi dan Awan karena mereka berdua belum saling kenal.
3. Pesan moral menghargai perempuan sangatlah penting, sebab perempuan terlahir dari rahim perempuan. Pernikahan tidak diperkenankan dengan paksa atas keinginan orang tua melainkan harus dengan cinta yang tulus dan kepercayaan antara kedua belah pihak, tanpa adanya kerugian antara perempuan dan laki-laki sehingga pernikahan dilaksanakan dengan bahagia

DAFTAR PUSTAKA

- Meleong, Lexy J.(2017). *Metode Penelitian Kualitatif* , cetakan 36, bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Nurgiyanton,A Rahmawati,IN Diarta (2022)-JIPBSI e- journal.unmas Fakhri ,D.Nasri-Madah:*Jurnal Bahasa dan Sastra*,2016-madah.kemdikbud A Rokhmansyah-2016-book.geogle.com
- Stanton, Robert (2012).*Teori Fiksi*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ayusry Yuliana,2019—portaluniversitasquality
- Nurgiyantoro,S.Sulastri,AA Alimin 2017-Jurnal Pendidikan – jojournalournal.ikipgripta
- M Hastari, 2022 – *Feminisme Dalam Sebuah Novel*-eprints.binadarma
- Nurgiyantoro, 2018-books *Teori Pengkajian Fiksi*.geogle.com
- A Rokhmansya, 2016. *Pengantar Gender dan Feminisme* books geogle.com
- Sugiyono, N Ridha –Hikmah (2017) *e-Jurnal*.staisumatera.
- Bernard,M Heriono,(2022)-eprints.polsri
- S Maharani,2022-repository.uir
- Sugiyono, (2019).*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (M. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd,Ed,1st ed)
- Utami Maulida,S.S.,M.Pd.(2019). *Feminisme Novel Perempuan Di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi*. 2, 11-23.
- M Makbul, (2021).*Metode pengumpulan data dan Instrumen Penelitian*-osf.io
- Y A Darma, S Astuti 2022.*Pemahaman Konsep Literasi Gender*-books.geogle.com
- AW Suyanto, SP Astuti 2022-SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Indonesia-jurnal.unej.ac.id
- H Aksan, 2023.*Kamus Bahasa Indonesia:Kosakata Lengkap Disertai Pemaknaan Secara Tepat*-books.geogle.com
- A R Sari,2022-BASINDO: *Jurnal kajian bahasa dan sastra indonesia*-journal2.um.ac.id